

BAB V.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan untuk menjawab masalah yang diangkat dalam penelitian ini, kesimpulan yang ditarik adalah sebagai berikut :

- a.** Rasio kemandirian keuangan daerah kabupaten Kupang tergolong rendah sekali. Hal ini diharapkan agar pemerintah daerah Kab. Kupang dapat meningkatkan sumber PAD nya dengan maksimal sehingga dapat membiayai sendiri kegiatan pemerintahannya.
- b.** efektivitas PAD terbagi atas empat yaitu tergolong kurang efektif pada tahun 2018, dan 2019. Tahun 2020 tergolong efektif. Selanjutnya pada tahun 2021 tergolong sangat efektif. Namun pada tahun 2022 justru mengalami penurunan yaitu tergolong tidak efektif, hal ini kiranya menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah Kab. Kupang sehingga pada periode – periode selanjutnya dapat merealisasikan anggaran dengan baik serta sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- c.** Rasio pertumbuhan pendapatan cenderung negatif dilihat dari nilai rasio yang cenderung menurun. Dari perhitungan tersebut diharapkan pemerintah daerah Kab. Kupang dapat meningkatkan lagi kinerja anggarannya sehingga dapat mengalami pertumbuhan pendapatan yang positif untuk tahun – tahun selanjutnya.
- d.** Dari hasil perhitungan rasio keserasian keuangan daerah kabupaten Kupang menunjukkan porsi belanja operasi lebih besar dari pada belanja modal. Hal ini kiranya

- menjadi perhatian bagi pemerintah daerah Kab. Kupang agar dapat meningkatkan lagi belanja modal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan di wilayah Kab. Kupang.
- e. Rasio efisiensi Keuangan Kabupaten Kupang tergolong efisien. Hal ini kiranya dapat di pertahankan untuk tahun – tahun berikutnya.

5.2 Implikasi Teoritis

Dalam penelitian Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Kupang pada rasio kemandirian Kabupaten Kupang menunjukkan bahwa masih tingginya ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Pada rasio efektifitas Kabupaten Kupang sangat efektif pada tahun 2021 sehingga diharapkan agar pencapaian ini menjadi pedoman bagi tahun-tahun berikutnya. Kemampuan daerah dikatakan efektif, jika rasio efektifitas yang dicapai minimal 100%. Semakin tinggi, semakin baik. Pada rasio pertumbuhan Kabupaten Kupang cenderung negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah belum optimal dalam mempertahankan keberhasilannya dari tahun ke tahun. Pada rasio belanja Kabupaten Kupang menggambarkan bahwa rasio belanja daerah ini belum optimal karna menunjukkan porsi belanja operasi lebih besar dari pada belanja modal. Pada rasio efisiensi ini Pemerintah Kabupaten Kupang harus seefisien mungkin mengoptimalkan biaya dengan pengeluaran yang akan dikeluarkan.

5.3 Implikasi Terapan

Sesuai dengan hasil penelitian dan hal-hal yang terkait mengenai keterbatasan penelitian maka peneliti memeberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang diharapkan :

Dapat mengoptimalkan PAD sebagai sumber penerimaan daerah dalam mendukung kemandirian daerah dalam membiayai sendiri pembangunan daerahnya dan ketergantungan terhadap pusat. Mampu mengoptimalkan PAD dalam mendorong peningkatan penerimaan PAD sebagai keberhasilan pemerintah daerah dalam mewujudkan otonomi daerah serta mencari sumber lain yang mendukung peningkatan pendapatan asli daerah. Pemerintah daerah terus berusaha dalam meningkatkan dan mempertahankan penerimaan daerah agar mewujudkan pertumbuhan yang baik serta keberhasilan daerah dalam menerapkan otonomi daerah. Dengan pendapatan daerah yang masih rendah diharapkan pemerintah daerah kabupaten kupang lebih memperhatikan keseimbangan antara belanja modal dan belanja operasi kedepannya. Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang dapat mempertahankan efisiensi kinerja keuangannya sehingga lebih baik lagi kedepannya